

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang berkembang dan ingin mencoba untuk dapat membangun negaranya sendiri. Untuk mencapai keinginan tersebut Indonesia membuka diri dengan berhubungan dengan bangsa lain demi menunjang pembangunan bangsanya tertuma dalam ekonomi nasionalnya.

Indonesia pernah memiliki kondisi perekonomian yang cukup menjanjikan pada tahun 1980 sampai pertengahan tahun 1990-an, segala sesuatu dapat tercukupi dengan hasil dan sumber daya dalam negeri. Strategi yang dilakukan oleh pemerintah saat itu adalah mengundang para investor asing, khususnya investasi jangka panjang/langsung (PMA). Kebijakan penanaman modal asing (PMA) ini didukung karena penanaman modal sangatlah signifikan dalam pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari segi manfaatnya ada dua akibat dari penanaman modal yang menguntungkan Indonesia. Pertama, meningkatnya pendapatan rill. Kedua adanya manfaat yang tidak langsung, seperti diperkenalkannya teknologi dan pengetahuan yang baru. Selain itu penanaman modal juga berfungsi untuk memperbesar devisa Indonesia melalui ekspor produksi Indonesia ke luar negeri.

Masuknya perusahaan asing dalam kegiatan investasi di Indonesia dimaksudkan sebagai pelengkap untuk mengisi sektor-sektor usaha dan

industri yang belum dapat dilaksanakan sepenuhnya oleh pihak swasta nasional, baik karena alasan teknologi, manajemen, maupun alasan permodalan. Modal asing juga diharapkan secara langsung maupun tidak langsung dapat lebih merangsang dan menggairahkan iklim atau kehidupan dunia usaha, serta dapat dimanfaatkan sebagai upaya menembus jaringan pemasaran internasional melalui jaringan yang mereka miliki. Selanjutnya modal asing diharapkan secara langsung dapat mempercepat proses pembangunan ekonomi Indonesia.

Pesatnya arus masuk PMA ke Indonesia selama periode pra-krisis 1997 tersebut tidak lepas dari strategi atau kebijakan pembangunan yang diterapkan oleh Soeharto waktu itu yang terfokus pada industrialisasi selain juga pada pembangunan sektor pertanian. Untuk pembangunan industri, pemerintah Orde Baru menerapkan kebijakan substitusi impor dengan proteksi yang besar terhadap industri domestik. Dengan luas pasar domestik yang sangat besar karena penduduk Indonesia yang sangat banyak, tentu kebijakan proteksi tersebut merangsang kehadiran PMA. Dan memang PMA yang masuk ke Indonesia terpusat di sektor industri manufaktur.

Salah satu penanaman modal asing di bidang manufacturing di Indonesia adalah PT. Promanufacture Indonesia, yaitu perusahaan manufacturing (perakitan) yang didirikan pada tahun 2002 untuk menyediakan solusi otomatisasi proses dan analisis kristalisasi protein, bergerak dalam bidang robotic. Alasan pertama PT. Promanufacture Indonesia sebagai Perusahaan Modal Asing berdiri di Indonesia adalah

untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi(economic growth), guna memperluas lapangan kerja. Baru Kemudian dengan masuknya modal asing, tujuan - tujuan lain yang ingin dicapai seperti pengembangan industri substitusi import untuk menghasilkan devisa, alih teknologi,dan memberi citra aman terhadap Indonesia. Dengan demikian PT. Promanufacture Indonesia menunjukan dampak kinerjanya sebagai Perusahaan modal asing terhadap pembangunan di JawaTengah.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dapat diformulasikan dalam bentuk pertanyaan, yaitu :Apa dampak kinerja PT. Promanufacture Indonesia sebagai Perusahaan Modal Asing (PMA) terhadap pembangunan di Jawa Tengah ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak kinerja PT. Pomanufacture Indonesia sebagai Perusahaan Modal Asing (PMA) terhadap pembangunan di Jawa Tengah .

D. LANDASAN TEORI

D.1 Liberalisme ekonomi

Liberalisme merupakan perspektif yang menjunjung kebebasan individu sebagai asumsi dasarnya. Dimana kebebasan individu, toleransi, kompromi, *self-restraint*, kesejahteraan, perdagangan bebas, saling ketergantungan antar negara dapat menjadi faktor penentu dalam mencapai perdamaian. Aktor terpenting selain individu disini adalah aktor non-negara, sebagai sarana untuk menjalin kerjasama antar negara. Negara melakukan kerjasama karena memiliki motivasi mewujudkan kepentingannya. Apabila sebuah negara menggunakan alasannya dengan baik maka kerjasama akan dapat tercipta dan alasan tersebut dapat menjadi senjata untuk menggapai perdamaian.¹

Dalam liberalisme lebih mengutamakan perdamaian melalui kerjasama yang lebih bermanfaat dan menghindari perang. Seperti dijalankannya perdagangan bebas atau free trade untuk saling menumbuhkan rasa kerjasama dan saling menguntungkan satu sama lain sebagai perwujudan bahwa untuk mencapai sebuah perdamaian tidak harus melalui perang. Hal ini sangat berbanding terbalik dengan perspektif realisme.

Gagasan mengenai Liberalisasi ekonomi yang terbuka diperkenalkan oleh ahli ekonomi neoklasik David Ricardo dan Adam Smith dengan teori “keunggulan komparatif”. Dilaksanakannya prinsip keunggulan komparatif memastikan sebuah negara pada akhirnya akan meraih efisiensi ekonomi dan

¹Iris Dian Susmita, THI individual 3 - Liberalisme tersedia dalam http://irisds-fisip12.web.unair.ac.id/artikel_detail-75150-SOH%20201%20Teori%20Hubungan%20Internasional-THI%20Jurnal%20Individu%203%20%20Liberalisme.html

kesejahteraan yang lebih besar lewat partisipasi perdagangan luar negeri, bukannya lewat proteksi perdagangan. FDI(Foreign direct investment) merupakan salah satu bentuk investasi yang terjadi di zaman liberal ini.²

Ciri-ciri Ekonomi Liberal adalah yang pertama setiap orang bebas memiliki alat-alat produksi, kedua adanya kebebasan berusaha dan kebebasan bersaing, ketiga adalah campur tangan pemerintah dibatasi, keempat Para produsen bebas menentukan apa dan berapa yang akan diproduksi, kelima Harga-harga dibentuk di pasar bebas dan yang keenam Produksi dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan laba.

Menurut Viotti dan Kaoppi dalam konteks Hubungan Internasional terdapat empat asumsi , sebagai berikut :

1. Aktor transnasional, baik itu negara maupun non negara adalah entitas penting dalam politik dunia
2. Negara tidaklah selalu dapat bertindak sebagai aktor unilateral, karena baik negara maupun aktor non negara yang secara transnasional beroperasi melintasi batas negara dapat memberikan penyelesaian masalah ketika situasi anarkis muncul.
3. kaum liberal melihat ekonomi atau bentuk lain dari interdependensi atau interkoneksi dapat mempengaruhi perilaku negara

²Gilpin, Robert, *Tantangan kapitalisme Global*, Dikutip dari Winarno Budi, *Globalisasi Wujud Imperialisme baru, Peran negara dalam pembangunan*, (Yogyakarta: Tajidu Press, 2005).

4. Dalam pandangan kaum liberal hubungan negara dan masyarakat adalah hal atau yang terpenting untuk memahami hubungan internasional , sehingga agenda politik internasional lebih berkembang .³

Kelebihan sistem ekonomi liberal yang pertama adalah setiap individu diberi kebebasan memiliki kekayaan dan sumber daya produksi, yang kedua individu bebas memilih lapangan pekerjaan dan bidang usaha, yang Ketiga adanya persaingan menyebabkan kreativitas dari setiap individu dapat berkembang, dan yang keempat Produksi barang dan jasa didasarkan pada kebutuhan masyarakat.

D.2 Penanaman Modal Asing

Penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.

Penanaman modal harus menjadi bagian dari penyelenggaraan perekonomian nasional dan ditempatkan sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pembangunan ekonomi berkelanjutan, meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologi nasional, mendorong pembangunan ekonomi

³International Relations Theory, pp.111-118

kerakyatan, serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam suatu sistem perekonomian yang berdaya saing.

Tujuan penyelenggaraan penanaman modal hanya dapat tercapai apabila faktor penunjang yang menghambat iklim penanaman modal dapat diatasi, antara lain melalui perbaikan koordinasi antarinstansi Pemerintah Pusat dan daerah, penciptaan birokrasi yang efisien, kepastian hukum di bidang penanaman modal, biaya ekonomi yang berdaya saing tinggi, serta iklim usaha yang kondusif di bidang ketenagakerjaan dan keamanan berusaha. Dengan perbaikan berbagai faktor penunjang tersebut, diharapkan realisasi penanaman modal akan membaik secara signifikan.

Penanam Modal Asing dapat dilakukan oleh perseorangan warga negara asing, badan usaha asing, dan atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah negara Republik Indonesia. Kegiatan usaha usaha atau jenis usaha terbuka bagi kegiatan penanaman modal, kecuali bidang usaha atau jenis usaha yang dinyatakan tertutup dan terbuka dengan persyaratan dan batasan kepemilikan modal asing atas bidang usaha perusahaan diatur didalam Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2010 Tentang Perubahan Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal.⁴

Perusahaan Penanaman Modal Asing mendapatkan fasilitas dalam bentuk :

⁴UU no.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal di akses dari <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/.../UU25Tahun2007PenanamanModal.pdf>

- Pajak penghasilan melalui pengurangan penghasilan netto sampai tingkat tertentu terhadap jumlah penanaman modal yang dilakukan dalam waktu tertentu;
- Pembebasan atau keringanan bea masuk atas impor barang modal, mesin, atau peralatan untuk keperluan produksi yang belum dapat diproduksi di dalam negeri;
- Pembebasan atau keringanan bea masuk bahan baku atau bahan penolong untuk keperluan produksi untuk jangka waktu tertentu dan persyaratan tertentu;
- Pembebasan atau penangguhan Pajak Pertambahan Nilai atas impor barang modal atau mesin atau peralatan untuk keperluan produksi yang belum dapat diproduksi di dalam negeri selama jangka waktu tertentu;
- Penyusutan atau amortisasi yang dipercepat; dan
- Keringanan Pajak Bumi dan Bangunan, khususnya untuk bidang usaha tertentu, pada wilayah atau daerah atau kawasan tertentu.

Sedangkan, kriteria Perusahaan Penanaman Modal Asing yang mendapatkan fasilitas antara lain :

- a) Menyerap banyak tenaga kerja
- b) Termasuk skala prioritas tinggi
- c) Termasuk pembangunan infrastruktur
- d) Melakukan alih teknologi
- e) Melakukan industri pionir

- f) Berada di daerah terpencil, daerah tertinggal, daerah perbatasan, atau daerah lain yang dianggap perlu
- g) Menjaga kelestarian lingkungan hidup
- h) Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi
- i) Bermitra dengan usaha mikro, kecil, menengah atau koperasi
- j) Industri yang menggunakan barang modal atau mesin atau peralatan yang diproduksi didalam negeri.
- k) Banyak faktor yang dapat mempengaruhi investasi yang dijadikan bahan pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya, antara lain :
 - l) Faktor Sumber Daya Alam, seperti tersedianya hasil hutan, bahan tambang, gas dan minyak bumi maupun iklim dan letak geografis serta kebudayaan.
 - m) Faktor Sumber Daya Manusia, dalam hal ini berkaitan dengan tenaga kerja siap pakai.
 - n) Faktor stabilitas politik dan perekonomian, guna menjamin kepastian dalam berusaha.
 - o) Faktor kebijakan pemerintah, kebijakan langkah-langkah deregulasi dan debirokratisasi yang diambil oleh Pemerintah dalam rangka menggairahkan iklim investasi.
 - p) Faktor kemudahan dalam peizinan, dalam rangka meningkatkan investasi di daerah, maka faktor perizinan perlu diperhatikan.⁵

D.3 Dampak Penanama Modal Asing

⁵Dunning J 1982 *A Note on the Intra-industry Foreign Direct Investmen*, Banca Nazionale delMarch, pp 265-284

Sebagai negara berkembang, Indonesia melakukan semua upaya positif untuk bisa mempercepat laju pembangunan. Dapat dipastikan, kematangan perekonomian Indonesia akan berkembang seiring dengan pesatnya pembangunan.

Secara garis besar, berikut adalah pengaruh investasi asing terhadap perekonomian Indonesia:

- a. Menciptakan perusahaan baru, mendukung penelitian teknologi, dan memperluas pasar
- b. Meningkatkan industri ekspor, daya saing pasar, dan merangsang pertumbuhan ekonomi pada sektor keuangan dan jasa
- c. Meningkatkan pendapatan negara dari pajak penghasilan perusahaan asing
- d. Menambah devisa negara
- e. Besarnya kemungkinan penyerapan bahan baku lokal untuk diolah
- f. Meningkatkan taraf ekonomi melalui penyerapan tenaga kerja
- g. Memacu pembangunan dengan adanya ketersediaan modal dari investor asing
- h. Meningkatkan peran Indonesia di pasar ekonomi dunia
- i. Memajukan teknologi yang ada dalam negeri dengan edukasi teknologi maju dari perusahaan asing.

Selain hal-hal di atas, perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia juga diharapkan bisa memberikan perlindungan politik jika terjadi konflik internasional. Dengan kata lain, para investor asing akan berusaha untuk melindungi Indonesia sebagai tempat operasional bisnis perusahaannya.

D.4 Dampak Negatif Yang Mungkin Terjadi Dari Masuknya Investasi Asing

Sewajarnya setiap hal, dampak negatif dari investasi asing mungkin saja terjadi. Walaupun begitu, peluang berkembangnya dampak negatif atau kerugian sudah dipertimbangkan dengan matang oleh pemerintah. Hal ini dilaksanakan melalui peraturan ketat yang diterapkan pada undang-undang nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal.

Beberapa dampak negatif yang mungkin terjadi adalah eksploitasi bahan baku atau sumber daya alam, diskriminasi upah antara tenaga kerja asing dan Indonesia, serta hilangnya industri kecil dan menengah yang tidak kuat bersaing dengan perusahaan asing.

Untuk menanggulangi hal tersebut, Kementerian Perindustrian perlu bergerak aktif dalam merangkul industri kecil dan menengah. Tujuannya agar industri lokal bisa bekerja sama dengan perusahaan asing. Jadi, industri lokal dapat menjadi pemasok bahan baku bagi perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia.⁶

E. HIPOTESIS

Alasan pertama suatu negara mengundang modal asing adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (economic growth), guna memperluas lapangan kerja. Baru kemudian dengan masuknya modal asing, tujuan-tujuan lain yang ingin yang dicapai seperti pengembangan industri substitusi import untuk menghemat devisa, mendorong ekspor nonmigas untuk

⁶UU no.25 *Op Cit*

menghasilkan devisa, alih teknologi, membangun prasarana, dan mengembangkan daerah tertinggal. Peran yang dimainkan oleh modal asing dan bantuan luar negeri sangat menentukan dalam laju pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan banyaknya industri-industri yang sangat terbangun oleh penanaman modal, khususnya penanaman modal asing. Perbaikan sarana dan prasarana dengan menggunakan bantuan luar negeri merupakan suatu keterkaitan yang tidak terbantahkan dengan masuknya modal asing lewat penanaman modal asing dan bantuan luar negeri diukur dari produk domestik bruto (PDB) serta peningkatan tabungan masyarakat memberikan bukti bahwa peranan yang dimainkan oleh penanama modal asing maupun bantuan luar negeri.

Dari segi manfaatnya ada dua akibat utama dari penanaman modal yang menguntungkan Indonesia. Pertama, pendapatan riil (seperti tercermin pada peningkatan tingkat upah bagi konsumen atau peningkatan penerimaan pemerintah). Kedua, adanya manfaat-manfaat tidak langsung seperti misalnya teknologi dan pengetahuan baru. Di lain pihak modal asing juga diharapkan peranannya dalam memperbesar devisa Indonesia lewat ekspor produksinya ke luar negeri, dalam kenyataan sudah terbukti banyaknya perusahaan penanaman modal khususnya penanaman modal asing yang sudah mulai melaksanakan produksinya di Indonesia melalui kegiatan ekspor. Sebagai salah satu penanaman modal asing di Indonesia di bidang manufacturing PT. Promanufacture Indonesia menunjukkan peranannya sebagai akselerator pembangunan.

F. METODE PENELITIAN

F.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, menurut Bodgan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang dapat di amati . Dalam pengertian lain, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain - lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata - kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah .

Selain penelitian yang telah dikemukakan di atas, ada juga yang mengartikan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang khusus .⁷

Oleh karena itu penulis menggunakan penelitian kualitatif yang dimaksudkan untuk memberi gambaran secara jelas mengenai masalah - masalah yang di teliti yaitu : Analisa Perusahaan Modal Asing Manufacturing Terhadap Perkembangan Pemerintah Indonesia studi kasus : PT. Promanufacture Indonesia .

F.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder . Data primer berupa kata - kata dan tindakan (di

⁷Tohirin ,*Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada ,2017).

kumpulkan dengan cara wawancara dan observasi). Dan data sekunder sebagai data pendukung data primer dari sumber tertulis (berupa arsip - arsip , internet dan lain - lain).⁸

F.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang di kumpulkan adalah jenis data primer dan sekunder, untuk mengumpulkan data primer dan sekunder

F.3.1 Observasi

Observasi ialah pencatatan yang sistematis terhadap masalah - masalah yang diteliti .Kegiatan pengamatan terhadap obyek masalah - masalah yang diteliti .Kegiatan pengamatan terhadap obyek penelitian ini untuk memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal - hal yang diteliti serta untuk mengetahui releveni antara jawaban responden dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Observasi di bagi menjadi dua, yaitu :

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan adalah observasi yang melibatkan peneliti atau observasi secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan. Jadi, peneliti bertindak sebagai observer, artinya peneliti bagian dari kelompok yang di telitinya . Keuntungan cara ini adalah peneliti merupakan bagian yang integral dari situasi yang dipelajarinya sehingga kehadirannya tidak mempengaruhi situasi penelitian . Kelemahannya, yaitu ada kecenderungan

⁸:*ibid*

peneliti terlampau terlibat dalam situasi itu sehingga prosedur berikutnya tidak mudah di cek kebenarannya oleh peneliti lain .

b. Observasi non - partisipan

Observasi non - partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan sebagai partisipasi atau kelompok yang diteliti. Cara ini banyak dilakukan pada saat ini . Kelemahan cara ini adalah kehadiran pengamat dapat mempengaruhi sikap perilaku orang yang diamatinya .⁹

F.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi pengumpulan data dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian - bagian yang dianggap penting yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun di instansi yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian . Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen - dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik .

F.3.3 Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data guna

⁹Conny R Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif , (Jakarta, PT. Gramedia Mediasarana Indonesia).

kelengkapan data - data yang diperoleh sebelumnya. Wawancara dilakukan penulis dengan karyawan PT. Promanufacture Indonesia .¹⁰

F.4 Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan proses analisis data . Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui observasi , dokumentasi , wawancara dan lainnya untuk menjadikannya sebagai temuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji , dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain , mengedit , mengklasifikasi , dan menyajikannya .¹¹Selanjutnya di beri kesimpulan sehingga dapat menjawab rumusan masalah , menjelaskan dan terfokus pada representasi terhadap fenomena yang terdapat dalam penelitian .

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Landasan Teori

¹⁰Op Cit,

¹¹Tohirin Op Cit

5. Hipotesa

6. Metode Penelitian

7. Sistematika Penelitian

BAB II PT. PROMANUFACTURE INDONESIA

BAB III ANALISA KEBERHASILAN PT. PROMANUFACTURE
INDONESIA SEBAGAI PENANAMAN MODAL ASING

BAB IV PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

